

BAB III

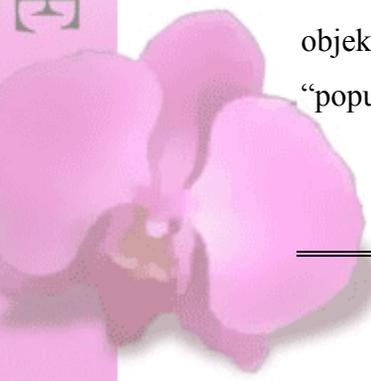
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam membuat penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, dimana deskriptif memiliki arti sebagai berikut, Menurut Nazir (1988: 63) dalam Buku Contoh Metode Penelitian, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dan menurut Whitney (1960: 160) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Jadi kesimpulannya metode deskriptif adalah metode yang di gunakan untuk meneliti suatu obyek tertentu dengan cara menggambarkan serta menganalisisnya sesuai dengan fakta yang ada.

3.2 Populasi Dan Penentuan Sampel

Sugiyono (1997 : 57) memberikan pengertian bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Nawawi (1985 :141) menyebutkan bahwa, “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. “Sedangkan riduwan dan tita lestari (1997:3) mengatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang



menjadi objek penelitian.” Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bawasannya populasi adalah keseluruhan obyek dan subtek penelitian yang di nilai dengan cara kuantitatif maupun kualitatif setelah itu di ambil kesimpulannya.

Sedangkan dalam membuat populasi tentunya tidak semua obyek dari saham Sri Kehati yang di teliti adapun sebagian obyek dari saham Sri Kehati yang akan yang di sebut sebagai sampel. Suharsimi Arikunto (1998 :117) mengatakan bahwa : “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.” Sugiyono (1997 :57)memberikan pengertian bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi.

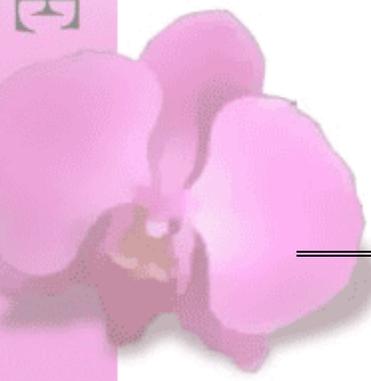
Dalam penelitian yang akan dilakukan penulis akan menggunakan metode purposive sampling yang berarti pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam membuat penelitian ini populasi yang di gunakan adalah seluruh data harga saham Indeks Sri Kehati, sedangkan sampel yang di ambil dari penelitian ini adalah menggunakan harga pergerakan saham pembelian dari perusahaan perbankan yang go publik yang mana saham tersebut tetap terdaftar di Indeks Sri Kehati dari tahun 2016, dan menggunakan harga saham pembelian mingguan dari tanggal 1 September 2016 sampai dengan 28 Februari 2017.

3.3 Peubah Dan Pengukur

a. Harga Penutupan

Harga dapat diartikan sebagai harga pasar (*Market Value*). Harga pasar saham sendiri adalah nilai pasar sekuritas yang ditentukan berdasarkan kurs resmi yang terakhir. Harga saham yang digunkan adalah harga saham penutupan mingguan.

b. Volume Transaksi



Dengan melihat volume transaksi dari tiap-tiap saham maka dapat diukur untuk mengetahui bila harga saham naik maka volume transaksi juga akan bertambah tetapi sebaliknya apabila harga saham turun maka volume transaksi terhadap saham juga akan turun.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data ini diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Baik secara manual maupun secara online. Adapun data sekunder yang diperoleh dan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

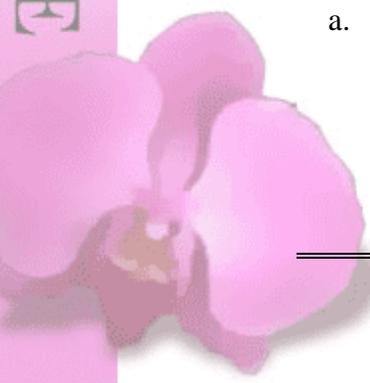
- a. Gambaran umum perusahaan.
- b. Data harga saham mingguan berupa harga saat pembukaan dan penutupan, dan volume transaksi mulai dari tanggal 1 September 2016 sampai dengan tanggal 28 Februari 2017 dari masing-masing perusahaan.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam meneliti adalah dengan meneliti pergerakan harga saham, sehingga dapat mendapatkan hasil berapa besar profit yang didapat jika saham ditrading menggunakan indikator-indikator yang sudah ditentukan dan membandingkan dengan bantuan hold untuk mengetahui mana yang lebih baik antara hold atau trading.

Pada tahap analisa di lakukan analisis dengan cara menghitung Indek MA, RSI dan Ichimoku data saham mingguan melalui harga saham dan volume yang di gunakan.

- a. Analisis Pergerakan Saham dan Volume Transaksi



Dalam tahap ini dilakukan analisis dengan cara menghitung Indeks RSI dan MA mingguan melalui harga saham dan volume transaksi dari masing-masing perusahaan. Rumus yang digunakan dalam perhitungna ini adalah:

$$\text{RSI} = 100 - \frac{100}{1 + \text{RS}}$$

Relative Strenght Indeks adalah:

Dimana :

$$\text{RS} = \frac{\text{Jumlah up closes dalam n hari}}{\text{Jumlah down closes dalam n hari}}$$

n = Jumlah periode yang digunakan dalam perhitungan

Simple Moving Average dimana :

$$\text{SMA}(n) = (\text{Pa} + \text{Pa-1} + \dots + \text{P1}) / n$$

Dimana:

Pa = Harga saham n hari yang lalu

P1 = Harga saham 1 hari yang lalu

n = Periode indikator dalam hari

- b. Setelah itu penganalisisan menggunakan grafik yang ada pada masing-masing indikator, yaitu indikator *simple mobing average*, *relative strenght indeks* dan *ichimoku kinko hyo*.
- c. Setelah dilakukan analisis grafik maka akan diketahui sinyal jual atau beli yang terjadi selama periode penelitian.

- d. Pada tahap terakhir dibuat tabel perbandingan yang dimasukkan dari sinyal-sinyal yang terbentuk, sehingga dapat diketahui *return* yang dihasilkan ketika dilakukan *trading* dan *hold*.

